

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA CHATGPT
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING
SANTRI MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH PUTRI
KOTAGEDE YOGYAKARTA
TAHUN 2025/2026**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

Fitria Naila Ulfa

NIM.22104010048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitria Naila Ulfa
NIM : 22104010048
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 14 April 2026

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Fitria Naila Ulfa

NIM. 22104010048

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Fitria Naila Ulfa
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fitria Naila Ulfa
NIM : 22104010048
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Artificial Intelligence (AI)*
Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri
Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede
Yogyakarta Tahun 2025/2026


Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 April 2026
Pembimbing


Dr. Muhammad Anshori, M.Ag
NIP. 19920909 000000 1 101

PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1545/Un.02/DT/PP.00.9/06/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA CHATGPT TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING SANTRI MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH PUTRI KOTAGEDE YOGYAKARTA TAHUN 2025/2026

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FITRIA NAILA ULFA
Nomor Induk Mahasiswa : 22104010048
Telah diujikan pada : Rabu, 20 Mei 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Anshori, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6a1e540d86a21



Penguji I

Syarif Hidayatullah, S.Ag, M.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6a1e492204c4d



Penguji II

Indriyani Ma'rifah, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6a1e3b194b67f



Yogyakarta, 20 Mei 2026

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a1e6d92580b3

HALAMAN MOTTO

إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

”Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah,

Tuhan semesta alam”

(QS. Al-An’am: 162)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk
Almamater Tercinta
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

FITRIA NAILA ULFA. Pengaruh Penggunaan Media ChatGPT terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta. **Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.**

Kemampuan membaca kitab kuning merupakan kompetensi esensial dalam pendidikan Islam tradisional, khususnya di madrasah diniyah dan pesantren. Namun demikian, santri kerap mengalami kesulitan dalam menentukan struktur gramatikal (nahwu dan sharaf), ketepatan pemberian harakat, serta interpretasi teks Arab klasik yang tidak berharakat. Pemanfaatan ChatGPT dalam pembelajaran menghadirkan peluang baru sebagai media pembelajaran yang adaptif dan interaktif, meskipun penelitian empiris mengenai efektivitasnya dalam pembelajaran kitab kuning masih terbatas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media ChatGPT terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimen model *one group pretest-posttest*. Subjek penelitian berjumlah 21 santri. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes membaca kitab kuning, sedangkan analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media ChatGPT berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai santri dari 40,74 pada *pretest* menjadi 71,95 pada *posttest* dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, media ChatGPT dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning santri.

Kata Kunci: *ChatGPT, Kitab Kuning, Madrasah Diniyah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah *Subhanahu Wata'ala* atas limpahan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media ChatGPT terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Shalallahu Alaihi Wassalaam*, beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terdapat banyak kendala yang dihadapi selama proses penyelesaian penelitian skripsi ini. Namun, alhamdulillah, berkat pertolongan Allah SWT., disertai sikap optimis dan kerja keras tanpa mengenal lelah, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penyelesaian skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang telah diberikan dengan tulus dan ikhlas. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa syukur serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis, yaitu Ayahanda Agus Rif'an dan Ibunda Hanik Salamah, yang senantiasa memberikan kasih sayang, cinta, perhatian, dukungan, serta doa tulus yang tiada henti kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akademik ini dengan baik dan tepat waktu. Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada::

1. Prof. Noorhaidi Hasan S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Moh Agung Rokhimawan, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Muhammad Anshori, S.Th.I, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan arahan juga bimbingan dengan penuh kesabaran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Drs. H. Radino, M.Ag, selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan motivasi, saran, dan nasihat pada penulis selama menjadi mahasiswa di Pendidikan Agama Islam.
6. Seluruh dosen, staff, dan karyawan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya program studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, pemahaman, serta pelayanan selama proses perkuliahan.
7. KH. Munir Syafa'at dan Ibu Hj. Barokah Nawawi, selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri yang telah memberikan bimbingan ruhaniyah selama penulis berada di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri.
8. Ibu Fathul Munawwarah S.Si. Gr , selaku kepala Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
9. Dewan guru, staff, karyawan, dan murid Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta khususnya kelas 1 Marhalah 3 yang telah membantu penulis selama proses penelitian.
10. Orang tua tercinta yang dirahmati Allah, Ayah Agus Rif'an dan Bunda Hanik Salamah serta Mas Salman dan Mbak Syarifah yang telah memberikan kasih sayang dan mendorong penulis baik dalam hal materi, moril serta do'a yang tidak pernah terputus.
11. Segenap keluarga besar yang telah memberikan nasihat dan mendo'akan penulis agar dilancarkan dalam segala urusannya.
12. Bunga Kusuma Rahmawati, Zayyana Milatun Syarifah, Nailul Muna, Aulia Triana Putri selaku teman sekelas ter the best yang selalu mendorong, membantu serta meyakinkan penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
13. Robiah Nuzul Inayah, Robiah Nuzul Hidayah, Abidah Riadhul Jannah dan Zulfa Bisyarotul Maula yang telah memberikan dukungan dan menjadi

keluarga penulis di pondok.

14. Rekan-rekan seperjuangan khususnya dari program studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi selama proses perkuliahan dan penyelesaian studi ini.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bentuk bantuan, dukungan, arahan, serta bimbingan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Yogyakarta, 10 April 2026

Penulis



Fitria Naila Ulfa

NIM. 22104010048

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	23
A. Kajian Teori.....	23
1. ChatGPT	23
2. Teori Konstruktivisme	28
3. Teori Media Pembelajaran	30
4. Kemampuan Membaca Kitab Kuning	31
5. Madrasah Diniyah.....	49
B. Kerangka Teoritis Penelitian	57
C. Hipotesis Penelitian.....	57
BAB III METODE PENELITIAN	59
A. Jenis Penelitian.....	59

B. Desain Penelitian.....	59
C. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	61
D. Subjek Penelitian.....	61
E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian	64
F. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	66
G. Teknik Analisis Data	70
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN.....	74
A. Hasil	74
B. Pembahasan.....	84
BAB V PENUTUP.....	101
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN	111

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skema <i>One Group Pretest Posttest Design</i>	60
Tabel 2. Populasi Penelitian	61
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Tes.....	69
Tabel 4. Klasifikasi Kemampuan Membaca Kitab Kuning	71
Tabel 5. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	74
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i>	75
Tabel 7. Histogram Nilai <i>Pretest</i>	77
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i>	78
Tabel 9. Histogram Nilai <i>Posttest</i>	80
Tabel 10. Hasil Uji Normalitas Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	81
Tabel 11. Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Ranks</i>	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Deskripsi Lokasi Penelitian	111
Lampiran 2. Daftar Hadir Kelas 1 Marhalah 3	115
Lampiran 3. Instrumen Tes.....	117
Lampiran 4. Pedoman Penskoran.....	119
Lampiran 5. Nilai Butir Soal <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	122
Lampiran 6. Output SPSS	124
Lampiran 7. Surat Penunjukan Pembimbing	126
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian.....	127
Lampiran 9. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian.....	128
Lampiran 10. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	129
Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup.....	131



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan membaca kitab kuning merupakan keterampilan khusus dalam memahami, menafsirkan, dan menjelaskan teks berbahasa Arab gundul. Teks semacam ini lazim digunakan dalam tradisi pendidikan Islam klasik, khususnya di lingkungan pesantren. Kemampuan tersebut tidak hanya berkaitan dengan aspek pelafalan, tetapi juga mencakup penguasaan kaidah tajwid, tata bahasa Arab (nahwu dan sharaf), serta pemahaman konteks historis dan sosial yang melatarbelakangi penulisan kitab.

Menurut Mu'izzuddin, Juhji, dan Hasbullah, kemampuan membaca kitab kuning diukur melalui kefasihan membaca, ketepatan analisis nahwu dan sharaf, serta pemahaman makna teks secara utuh.¹ Sejalan dengan itu, Hidayah menegaskan bahwa penguasaan ilmu alat, khususnya nahwu dan sharaf, menjadi faktor penentu dalam membaca kitab kuning, mengingat teks-teks tersebut tidak dilengkapi dengan harakat dan tanda baca.² Dengan demikian, kemampuan membaca kitab kuning merupakan akumulasi dari berbagai kompetensi linguistik dan analitis yang harus dikuasai secara

¹ Mochammad Mu'izzuddin, "Implementasi Metode Sorogan dan Bandongan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning," *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2019): 44, <https://doi.org/10.32678/geneologipai.v6i1.1942>.

² Bashirotul Hidayah, "Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Melalui Pembelajaran Arab Pegon," *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2019): 104, <https://doi.org/10.52431/murobbi.v3i1.194>.

komprehensif oleh santri.³

Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran kitab kuning berkaitan dengan rendahnya penguasaan gramatika Arab di kalangan santri. Banyak santri mengalami kesulitan dalam memahami struktur kalimat yang kompleks, terutama ketika berhadapan dengan kosakata dan ungkapan yang jarang digunakan dalam bahasa Arab modern.⁴ Kondisi ini berdampak pada lambatnya pemahaman teks serta menurunnya kepercayaan diri santri dalam proses pembelajaran. Susanto menyebutkan bahwa keberhasilan santri dalam membaca kitab kuning juga dipengaruhi oleh metode pembelajaran serta intensitas latihan penerapan ilmu alat.⁵ Fenomena ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan kemampuan membaca kitab kuning masih memerlukan perhatian serius dan pendekatan pembelajaran yang lebih sistematis.

Berangkat dari pentingnya kemampuan membaca kitab kuning dalam pendidikan pesantren, berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran kitab kuning. Mu'izzuddin, Juhji, dan Hasbullah dalam kajiannya menyimpulkan bahwa implementasi metode sorogan dan bandongan terbukti meningkatkan

³ Roni Susanto, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Melalui Pembelajaran Kitab Mutammimah Di Madrasah Diniyah Riyadlotusy Syubban PPTQ Al-Hasan Babadan Ponorogo," Skripsi, (Ponorogo: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ponorogo, 2022), 20.

⁴ Hidayah, "Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Melalui Pembelajaran Arab Pegon," 113.

⁵ Susanto, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Melalui Pembelajaran Kitab Mutammimah Di Madrasah Diniyah Riyadlotusy Syubban PPTQ Al-Hasan Babadan Ponorogo," 42.

kemampuan santri dalam membaca kitab kuning karena kedua metode tersebut memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara santri dan kitab tanpa ketergantungan penuh pada guru.⁶ Selain itu, Nurjanah juga menemukan bahwa penerapan metode sorogan secara konsisten berkontribusi pada peningkatan kemampuan analisis nahwu dan sharaf santri.⁷ Dalam bidang yang berkaitan namun menggunakan pendekatan berbeda, Muyasiroh menunjukkan adanya korelasi positif antara penguasaan ilmu nahwu dengan kemampuan membaca kitab kuning melalui kajiannya terhadap penggunaan kitab *Nazm Al-‘Imrithi*.⁸

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada metode pembelajaran konvensional atau penggunaan media kitab tertentu. Pemanfaatan teknologi digital, khususnya ChatGPT, sebagai media pembelajaran kitab kuning masih sangat terbatas dalam kajian akademik. Padahal, perkembangan teknologi menuntut adanya inovasi pembelajaran yang adaptif dan relevan dengan karakteristik generasi santri masa kini. Oleh karena itu, penelitian mengenai penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran kitab kuning menjadi penting untuk dikaji lebih lanjut.

ChatGPT merupakan chatbot berbasis kecerdasan buatan yang

⁶ Mu'izzuddin, "Implementasi Metode Sorogan dan Bandongan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning," 50.

⁷ Lia Nurjanah, "Efektivitas Penerapan Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung," *Skripsi*, (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), 114.

⁸ Wildatul Muyasiroh, "Penguasaan Nahwu Menggunakan Kitab *Nazm Al-‘Imrithi* Dan Kemampuan Membaca Kitab Kuning: Studi Analisis Korelasional," *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 9, no. 1 (2024), <https://doi.org/10.55187%3Ftarjpi.v9i1.5587>.

dirancang untuk memahami dan menghasilkan respons teks secara interaktif berdasarkan perintah pengguna. Dalam konteks pembelajaran, ChatGPT memiliki potensi untuk membantu santri memahami teks Arab klasik yang memiliki struktur gramatika kompleks. Melalui fitur interaktif seperti pemberian umpan balik langsung, penerjemahan kosakata, serta analisis struktur kalimat, ChatGPT dapat menjadi media pendukung yang efektif dalam pembelajaran kitab kuning.

Berbeda dengan media pembelajaran tradisional, ChatGPT memungkinkan terjadinya pembelajaran yang bersifat personal dan fleksibel. Santri dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan kecepatan masing-masing, serta memperoleh bantuan secara mandiri tanpa harus sepenuhnya bergantung pada guru. Dengan demikian, penggunaan ChatGPT tidak dimaksudkan untuk menggantikan peran guru atau kiai, melainkan sebagai media bantu yang mendukung proses pembelajaran kitab kuning secara lebih efektif dan efisien.

Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti memilih Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri sebagai lokasi penelitian. Madrasah ini berlokasi di Jl. Raden Rongo KG II, Desa Prenggan, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Madrasah ini dikenal sebagai salah satu madrasah diniyah yang memiliki perhatian besar terhadap pembelajaran kitab kuning, dibuktikan dengan berbagai prestasi akademik serta keterlibatannya dalam forum *bahtsul masa'il*. Salah satu bentuk komitmen tersebut adalah adanya ujian membaca kitab kuning sebagai

syarat kenaikan kelas, yang menuntut santri mampu membaca dan menjelaskan isi kitab secara lisan di hadapan ustadzah.

Berdasarkan hasil observasi awal, peneliti menemukan bahwa beberapa santri di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri telah memanfaatkan teknologi ChatGPT secara mandiri untuk menunjang proses pembelajaran, khususnya dalam memahami kitab kuning. Beberapa santri mengungkapkan bahwa penggunaan ChatGPT membantu mereka dalam memahami struktur kalimat Arab gundul dan mencari makna kosakata yang sulit. Namun, temuan tersebut masih bersifat subjektif dan belum dibuktikan secara empiris melalui penelitian ilmiah. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menguji apakah penggunaan ChatGPT benar-benar berpengaruh terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri secara signifikan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti memandang perlu untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh penggunaan media ChatGPT terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran kitab kuning yang inovatif, adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta tetap selaras dengan nilai-nilai pendidikan pesantren.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca kitab kuning santri Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta sebelum dan sesudah penggunaan media ChatGPT?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan penggunaan media ChatGPT terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui kemampuan membaca kitab kuning santri Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta sebelum dan sesudah diterapkan media ChatGPT.
- b. Mengetahui pengaruh signifikan penggunaan media ChatGPT terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan di bidang pendidikan Islam, khususnya terkait pemanfaatan media ChatGPT dalam pembelajaran kitab kuning di lingkungan madrasah diniyah dan pesantren.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi berbagai pihak, antara lain:

1) Bagi Lembaga Madrasah Diniyah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan rujukan bagi Madrasah Diniyah, khususnya Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta, dalam mengembangkan inovasi pembelajaran kitab kuning yang adaptif terhadap perkembangan teknologi tanpa meninggalkan nilai-nilai pesantren.

2) Bagi Santri

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan kemandirian santri dalam mempelajari kitab kuning melalui pemanfaatan media ChatGPT secara bijak dan terarah.

3) Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan oleh ustadz

dan ustadzah sebagai media bantu dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning santri.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pijakan awal bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan kajian yang lebih mendalam mengenai pemanfaatan ChatGPT dalam pembelajaran kitab kuning maupun bidang pendidikan Islam lainnya.

5) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman akademik peneliti dalam menerapkan media ChatGPT pada pembelajaran kitab kuning serta sebagai bekal dalam pengembangan keilmuan di bidang pendidikan Islam.

D. Kajian Pustaka

Setelah peneliti melakukan penelusuran terhadap berbagai penelitian terdahulu, ditemukan sejumlah kajian yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut memiliki keterkaitan dari segi tema, variabel, maupun pendekatan, meskipun berbeda dalam konteks, subjek, dan metode penelitian. Adapun penelitian terdahulu yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Ali Alshahrani berjudul “*The Impact of ChatGPT on Blended Learning: Current Trends and Future Research Directions*”

yang apabila diterjemahkan menjadi “Dampak ChatGPT pada *Blended Learning*: Tren Saat Ini dan Arah Penelitian Masa Depan”. Penelitian ini bertujuan mengkaji dampak penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran *blended learning* serta peluang pengembangannya di masa depan. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur terhadap berbagai penelitian mengenai integrasi ChatGPT dalam dunia pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi ChatGPT dalam pembelajaran mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik, motivasi belajar, serta kemandirian belajar melalui pemberian umpan balik dan dukungan secara interaktif. Selain itu, ChatGPT dinilai mampu memberikan respons yang kontekstual, personal, dan adaptif sesuai kebutuhan peserta didik. Kemampuan ChatGPT dalam memahami dan menghasilkan teks menyerupai bahasa manusia menjadikannya sebagai media pembelajaran yang potensial untuk mendukung proses belajar yang lebih efektif dan fleksibel.⁹

Penelitian ini relevan dengan penelitian peneliti karena sama-sama mengkaji penggunaan ChatGPT dalam bidang pendidikan. Penelitian tersebut memberikan landasan teoretis bahwa ChatGPT memiliki potensi sebagai media pembelajaran interaktif yang dapat membantu proses pemahaman materi secara mandiri. Namun, penelitian Ali

⁹ Ali Alshahrani, “International Journal of Data and Network Science The Impact of ChatGPT on Blended Learning: Current Trends and Future Research Directions,” *International Journal of Data and Network Science* 7, no. 4 (2023): 2029, <https://doi.org/https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2023.6.010>.

Alshahrani lebih berfokus pada pembelajaran *blended learning* secara umum dan menggunakan pendekatan kualitatif studi literatur. Sementara itu, penelitian peneliti secara khusus mengkaji pengaruh penggunaan ChatGPT terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri madrasah diniyah melalui pendekatan kuantitatif eksperimen.

2. Penelitian oleh Aflah Tamami Rishanda dkk berjudul “*Artificial Intelligence* dalam Pembelajaran Nahwu Secara Mandiri” bertujuan mengkaji pemanfaatan teknologi berbasis AI dalam membantu pembelajaran nahwu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis *literature review*, teknik pengumpulan data dokumentasi, dan analisis data *content analysis* terhadap berbagai sumber ilmiah yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi berbasis AI, seperti ChatGPT, Chatsonic, dan chatbot berbasis aplikasi, mampu mendukung pembelajaran nahwu secara mandiri melalui pembelajaran adaptif, personal, dan pemberian umpan balik langsung.¹⁰ Penelitian ini relevan dengan penelitian penulis karena penguasaan nahwu merupakan fondasi utama dalam membaca kitab kuning. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa ChatGPT memiliki potensi sebagai media bantu dalam pembelajaran bahasa Arab. Namun, penelitian tersebut masih bersifat konseptual dan belum menguji pengaruh penggunaan ChatGPT

¹⁰ Aflah Tamami Rishanda dkk., *Artificial Intelligence Dalam Pembelajaran Nahwu Secara Mandiri*, 8, no. 1 (2025): 27.

secara empiris dan kuantitatif terhadap kemampuan membaca kitab kuning.

3. Penelitian oleh Reval Maulana Aminullah dan Jazilurrahman berjudul “Pengaruh Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence* (AI) terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Siswa” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi AI dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning pada siswa madrasah. Penelitian dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam memahami kitab kuning akibat kompleksitas bahasa Arab gundul serta keterbatasan metode pembelajaran konvensional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi-eksperimen* yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan pembelajaran berbasis AI dan kelompok kontrol dengan metode konvensional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test*, kemudian dianalisis menggunakan *paired sample t-test*, *independent sample t-test*, dan regresi linear.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi AI memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca kitab kuning siswa. Kelompok eksperimen memperoleh nilai *post-test* yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol, dengan kontribusi AI sebesar 81,7% terhadap peningkatan kemampuan membaca kitab kuning. Temuan ini menunjukkan bahwa teknologi AI

mampu membantu penguasaan nahwu, sharaf, dan mufradat sebagai komponen utama dalam membaca kitab kuning.¹¹

Penelitian ini relevan dengan penelitian penulis karena sama-sama mengkaji pemanfaatan teknologi berbasis AI dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning. Namun, penelitian tersebut masih membahas AI secara umum, sedangkan penelitian penulis lebih spesifik pada penggunaan ChatGPT sebagai media pembelajaran. Selain itu, penelitian penulis diterapkan pada santri madrasah diniyah dengan desain eksperimen one group pretest–posttest, sehingga menjadi pengembangan lanjutan dalam konteks pendidikan keagamaan nonformal.

4. Penelitian oleh Eko Suncaka berjudul “*Bridging Spirituality and Technology: Ethical Integration of Artificial Intelligence in Pesantren Education*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran *Artificial Intelligence* (AI) sebagai jembatan antara spiritualitas dan teknologi dalam konteks pendidikan pesantren. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif konseptual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa AI berpotensi meningkatkan efektivitas pembelajaran pesantren, namun penggunaannya perlu diimplementasikan secara etis dan tetap selaras dengan nilai-nilai

¹¹ Reval Mhaulana Aminullah, “Pengaruh Penggunaan Teknologi Artificial Intelligence (AI) Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Siswa,” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 3 (2025): 1–15.

pesantren.¹² Penelitian ini relevan dengan penelitian penulis karena sama-sama membahas pemanfaatan teknologi berbasis AI dalam lingkungan pendidikan pesantren. Penelitian tersebut juga memperkuat landasan konseptual bahwa penggunaan teknologi seperti ChatGPT dapat diterapkan dalam pembelajaran selama tetap berada dalam koridor nilai dan budaya pesantren. Namun, penelitian Suncaka bersifat konseptual-kualitatif dan tidak menguji pengaruh penggunaan teknologi secara empiris terhadap kemampuan membaca kitab kuning, sedangkan penelitian penulis menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen melalui desain *one group pretest–posttest*.

5. Penelitian oleh Aris Sumarwan berjudul “Penerapan *Artificial Intelligence* dalam Pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Jadid Assallange Bua”. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bentuk penerapan, peluang, dan tantangan penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) di lingkungan pesantren. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan AI di pesantren mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, mendukung personalisasi belajar, serta meningkatkan efisiensi manajemen dan

¹² Eko Suncaka, “Bridging Spirituality and Technology: Ethical Integration of Artificial Intelligence in Pesantren Education,” *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 5, no. 4 (2024): 735–748, <https://doi.org/10.31538/tijie.v5i4.2205>.

administrasi pesantren.¹³ Penelitian ini relevan dengan penelitian penulis karena sama-sama membahas pemanfaatan teknologi berbasis AI dalam pendidikan Islam. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa teknologi AI memiliki potensi untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih adaptif dan fleksibel di lingkungan pesantren. Namun, penelitian Aris Sumarwan lebih berfokus pada penerapan AI dalam konteks pendidikan pesantren secara umum dan menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. Sementara itu, penelitian penulis lebih spesifik mengkaji pengaruh penggunaan media ChatGPT terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri melalui pendekatan kuantitatif eksperimen dengan desain *one group pretest–posttest*.

6. Penelitian oleh Abdullah Asyiq dan Rifky Rosian An Nur berjudul “Penguatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning melalui Metode Sorogan Berbasis Teks Digital”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca, menerjemahkan, dan memahami struktur gramatikal kitab kuning pada santri senior Majelis Ta’lim Miftahul Ulum Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods* dengan desain *pre-test* dan *post-test*, yang dipadukan dengan pendampingan intensif melalui metode sorogan menggunakan teks digital kitab *Safinatun Najah* sebagai media pembelajaran utama.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan

¹³ Aris Sumarwan, “Penerapan Artificial Intelligence Dalam Pendidikan di Pondok Pesantren Nurul jadid Assallange Bua,” *AL-USWAH: Jurnal Riset dan Kajian Pendidikan Agama Islam* 8, no. 1 (2025): 65–78, <https://doi.org/10.24014/au.v8i1.%202025>.

kemampuan santri dalam membaca, menerjemahkan, serta memahami struktur nahwu dan fiqh setelah diterapkannya metode sorogan berbasis teks digital. Integrasi metode tradisional sorogan dengan media digital terbukti meningkatkan motivasi, keterlibatan aktif, dan kemandirian belajar santri.¹⁴ Penelitian ini relevan dengan penelitian penulis karena sama-sama mengkaji peningkatan kemampuan membaca kitab kuning melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi digital. Namun demikian, penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada penerapan metode sorogan berbasis teks digital, sedangkan penelitian penulis secara khusus mengkaji penggunaan ChatGPT sebagai media bantu pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning santri.

7. Penelitian oleh Ahmad Mujib, Yoseph Salmon Yusuf, Muhammad Akrom, dan Tom Amrozi berjudul “Pembelajaran Kitab Kuning Siswa Pemula dengan Media Digital di Ma’had Rahmaniyyah”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran kitab kuning bagi siswa pemula. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital memberikan dampak positif terhadap pembelajaran kitab kuning,

¹⁴ Vivi Afbrifani, Abdullah Asyiq dan Rifky Rosian An Nur, “Penguatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Melalui Metode Sorogan Berbasis Teks Digital,” *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2024): 90-98.

khususnya dalam mempermudah akses materi, meningkatkan pemahaman kosakata dan pengucapan bahasa Arab, serta meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar siswa. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat mendukung proses pembelajaran bahasa Arab dan pemahaman kitab kuning secara lebih efektif.¹⁵ Penelitian ini relevan dengan penelitian penulis karena sama-sama mengkaji pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran kitab kuning. Namun, penelitian Ahmad Mujib dkk. lebih berfokus pada penggunaan media digital secara umum dan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sementara itu, penelitian penulis secara khusus menitikberatkan pada penggunaan ChatGPT sebagai media pembelajaran serta menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca kitab kuning pada santri madrasah diniyah.

8. Penelitian oleh A. Mufid Khoirul Umam berjudul “Model Pembelajaran Kitab Kuning Berbasis Teknologi Digital”. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan model pembelajaran kitab kuning berbasis teknologi digital di Madrasah Aliyah Unggulan KH. Abdul Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kitab kuning

¹⁵ Ahmad Mujib dkk., “Pembelajaran Kitab Kuning Siswa Pemula dengan Media Digital di Ma’had Rahmadiyah,” Articles, *DINAMIKA : Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman* 9, no. 1 (2024): 54–62, <https://doi.org/10.32764/dinamika.v9i1.4489>.

berbasis teknologi digital dapat diimplementasikan secara efektif melalui inovasi model ADDIE yang mencakup tahap analisis, desain materi, pengembangan dan implementasi media digital, serta evaluasi pembelajaran berbasis teknologi (CBT). Model tersebut mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran, memperkuat integrasi nilai keagamaan dan teknologi, serta meningkatkan kompetensi peserta didik dalam memahami kitab kuning. Penelitian ini relevan dengan penelitian penulis karena sama-sama mengkaji pembelajaran kitab kuning berbasis teknologi. Namun, penelitian A. Mufid Khoirul Umam lebih berfokus pada pengembangan model pembelajaran berbasis teknologi digital dan menggunakan pendekatan kualitatif. Sementara itu, penelitian penulis secara khusus menitikberatkan pada penggunaan ChatGPT sebagai media pembelajaran serta menguji pengaruhnya terhadap kemampuan membaca kitab kuning melalui pendekatan kuantitatif eksperimen.

9. Penelitian oleh A. Fajar Awaluddin dkk berjudul “Penerapan Pembelajaran Kitab Kuning Berbasis Digital dalam Meningkatkan Pemahaman Keislaman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam” bertujuan untuk mengkaji konsep perencanaan, penerapan, dan efektivitas pembelajaran kitab kuning berbasis digital pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Bone. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus, melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kitab kuning berbasis digital efektif dalam meningkatkan pemahaman kognitif mahasiswa melalui beberapa aspek, yaitu aksesibilitas yang fleksibel, forum diskusi, serta evaluasi yang variatif. Digitalisasi kitab kuning memungkinkan mahasiswa memahami teks klasik secara lebih mudah, mandiri, dan kolaboratif.¹⁶ Penelitian ini relevan dengan penelitian penulis karena sama-sama mengkaji pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran kitab kuning. Namun, penelitian Awaluddin dkk. lebih menekankan pada pembelajaran digital secara umum dalam konteks mahasiswa perguruan tinggi. Sementara itu, penelitian penulis secara khusus menitikberatkan pada penggunaan ChatGPT sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning pada santri madrasah diniyah melalui pendekatan kuantitatif eksperimen.

10. Penelitian oleh Syukran berjudul “Strategi Pembelajaran Kitab Kuning dalam Pendidikan Agama Islam di Era Digital” bertujuan menganalisis strategi inovatif pembelajaran kitab kuning serta model pembelajaran yang efektif dalam mengintegrasikan metode tradisional pesantren dengan teknologi digital di Pondok Pesantren Darul Hijrah Al-Aziziyah, Aceh Tenggara. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan

¹⁶ A. Fajar Awaluddin Awaluddin dkk., “Penerapan Pembelajaran Kitab Kuning Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Pemahaman Keislaman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam,” *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan* 23, no. 2 (2024): 140–156, <https://doi.org/10.30863/ekspose.v23i2.7299>.

kualitatif dengan desain studi kasus, melalui teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, serta analisis data menggunakan triangulasi dan *member checking*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi metode tradisional pesantren dengan teknologi digital mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran kitab kuning tanpa menghilangkan identitas pesantren.¹⁷ Penelitian ini relevan dengan penelitian penulis karena sama-sama mengkaji pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran kitab kuning di lingkungan pesantren. Namun, penelitian Syukran lebih berfokus pada strategi pembelajaran dan integrasi teknologi digital secara umum dengan pendekatan kualitatif. Sementara itu, penelitian penulis secara khusus menitikberatkan pada penggunaan ChatGPT sebagai media pembelajaran serta menguji pengaruhnya secara kuantitatif terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri melalui desain eksperimen *one group pretest–posttest*.

11. Penelitian oleh Agus Moh. Sholahuddin dan Saeful Anwar berjudul “Transformasi Model Pendidikan Pesantren Berbasis Kitab Kuning ke Digital Platform” bertujuan mendeskripsikan proses transformasi pembelajaran kitab kuning dari model tradisional menuju pemanfaatan platform digital di Pondok Pesantren Al-Ma’ruf Kendal, Bojonegoro. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan

¹⁷ Syukran, “Strategi Pembelajaran Kitab Kuning dalam Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Studi Kasus di Pondok Pesantren Darul Hijrah Al-Aziziyah,” *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 2 (2025): 2095–2108.

teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi dilakukan dengan memanfaatkan media digital seperti YouTube, Facebook, dan Instagram sebagai sarana penyebaran pengajian kitab kuning, sehingga pembelajaran tidak hanya terbatas pada santri di lingkungan pesantren, tetapi juga dapat diakses oleh alumni dan masyarakat umum.¹⁸ Penelitian ini relevan dengan penelitian penulis karena keduanya sama-sama membahas pemanfaatan platform digital dalam pembelajaran kitab kuning. Namun, perbedaan utama terletak pada fokus kajian serta pendekatan yang digunakan. Penelitian Agus dan Saeful menggunakan pendekatan kualitatif serta lebih menyoroti proses transformasi pendidikan kitab kuning ke platform digital seperti YouTube, Instagram, forum Facebook, dan lainnya. Sementara itu, penelitian penulis lebih terfokus pada aspek pedagogis dan peningkatan kemampuan membaca kitab kuning santri dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

12. Penelitian oleh Eko Budi Utomo, Nur Azila, dan Moh. Ali Hafid berjudul “Digitalisasi Pembelajaran Kitab Kuning untuk Keberlanjutan Nilai Turats”. Penelitian ini bertujuan merancang model digitalisasi pembelajaran kitab kuning yang mampu menjawab tantangan era digital

¹⁸ Moh Sholahuddin dan Saeful Anwar, “Transformasi Model Pendidikan Pesantren Berbasis Kitab Kuning ke Digital Platform (Studi di Pondok Pesantren Al-Ma’ruf Kendal, Dander, Bojonegoro),” *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2023): 241–248, <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i1.248>.

tanpa menghilangkan nilai-nilai khas pesantren seperti sanad keilmuan, adab, dan peran sentral guru. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model digitalisasi pembelajaran kitab kuning yang paling sesuai adalah aplikasi berbasis mobile yang dilengkapi dengan audio bacaan ustadz, terjemahan otomatis, forum diskusi, akses offline, serta tetap mengakomodasi metode sorogan dan bandongan secara daring. Digitalisasi ini dinilai mampu meningkatkan minat belajar santri sekaligus menjaga keberlanjutan nilai turats jika guru tetap menjadi pusat otoritas keilmuan.¹⁹ Penelitian ini relevan dengan penelitian penulis karena sama-sama mengkaji pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran kitab kuning di lingkungan pesantren. Penelitian tersebut juga memperkuat landasan normatif dan kultural bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran kitab kuning tetap dapat berjalan selaras dengan nilai-nilai pesantren. Namun, penelitian tersebut belum secara spesifik mengkaji penggunaan ChatGPT sebagai media pembelajaran dan belum menguji pengaruhnya secara kuantitatif terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri.

Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa pemanfaatan teknologi digital dan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pembelajaran kitab kuning

¹⁹ Eko Budi Utomo dkk., "Digitalisasi Pembelajaran Kitab Kuning Untuk Keberlanjutan Nilai Turats," *Halaqa: Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (2025): 202–215, <https://doi.org/10.61630/hjie.v1i2.9>.

maupun pembelajaran bahasa Arab menunjukkan potensi positif terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji penggunaan ChatGPT sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning santri madrasah diniyah masih sangat terbatas. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kualitatif atau konseptual, sehingga penelitian kuantitatif eksperimen mengenai pengaruh penggunaan ChatGPT terhadap kemampuan membaca kitab kuning masih perlu dilakukan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis ChatGPT terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca kitab kuning santri kelas 1 Marhalah 3 sebelum penggunaan media ChatGPT berada pada kategori rendah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 40,74 yang masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kondisi tersebut mencerminkan bahwa pembelajaran kitab kuning dengan metode konvensional belum mampu mendukung santri dalam memahami materi secara optimal.

Setelah diterapkan media pembelajaran berbasis ChatGPT, kemampuan membaca kitab kuning santri mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 71,95 dan berada pada kategori baik. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya pergeseran kemampuan santri dari kategori rendah ke kategori cukup dan baik. Dengan demikian, penggunaan media ChatGPT terbukti mampu meningkatkan hasil belajar santri secara nyata.

2. Hasil analisis statistik menggunakan uji *Wilcoxon Signed-Rank* menunjukkan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menandakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara

kemampuan membaca kitab kuning santri sebelum dan sesudah penggunaan media ChatGPT. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Peningkatan nilai rata-rata dari 40,74 menjadi 71,95 menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis ChatGPT berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri. Selain meningkatkan hasil belajar, penerapan media ChatGPT juga mendorong peningkatan keaktifan, motivasi, dan keterlibatan santri dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Pendidik di Madrasah Diniyah diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi, khususnya ChatGPT, sebagai alternatif inovatif dalam pembelajaran kitab kuning. Penggunaan media ChatGPT dapat dikombinasikan dengan metode pembelajaran konvensional agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan efektif.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan diharapkan dapat mendukung pemanfaatan teknologi ChatGPT melalui penyediaan sarana dan prasarana yang

memadai serta pelatihan bagi pendidik, sehingga implementasi pembelajaran berbasis teknologi dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji penggunaan media ChatGPT pada materi kitab kuning yang berbeda, jenjang kelas yang lebih luas, atau dalam jangka waktu yang lebih panjang. Selain itu, penelitian lanjutan dapat menelaah pengaruh penggunaan ChatGPT terhadap aspek non-kognitif seperti motivasi belajar, kemandirian, dan sikap santri terhadap pembelajaran kitab kuning.



DAFTAR PUSTAKA

- Alshahrani, Ali. "International Journal of Data and Network Science The Impact of ChatGPT on Blended Learning : Current Trends and Future Research Directions." *International Journal of Data and Network Science* 7, no. 4 (2023): 2029. <https://doi.org/https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2023.6.010>.
- Aminullah, Reval Mhaulana. "Pengaruh Penggunaan Teknologi Artificial Intelligence (AI) Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Siswa." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 3 (2025): 1–15.
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Ciputat Press, 2002.
- Arifin, Muzayyin. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Sinar Grafika Offset, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Pendekatan Praktik (Edisi Revisi 2010)*. PT. Rineka Cipta, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, 2006.
- Asyiq, Abdullah, dan Rifky Rosian An Nur. "Penguatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Melalui Metode Sorogan Berbasis Teks Digital." *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2024).
- Awaluddin, A. Fajar Awaluddin, Maswan Ahmadi, Muh. Alif Arfandi, Irwang Irwang, dan Rezki Rezki. "Penerapan Pembelajaran Kitab Kuning Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Pemahaman Keislaman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam." *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan* 23, no. 2 (2024): 140–56. <https://doi.org/10.30863/ekspose.v23i2.7299>.
- Azizi, Qodzi. *Pendidikan Agama Islam Membangun Etika Sosial*. Aneka Ilmu, 2003.
- Chen, L., P. Chen, dan Z. Lin. "Artificial Intelligence in Education: A Review." *IEEE Access* 8 (2020). <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2020.2988510>.
- Chusna, Arifatul, dan Ali Muhtarom. "Implementasi Qiraatul Kutub Untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca Kitab Kuning Di Madrasah Diniyah Darut Taqwa Sengonagung Purwosari Pasuruan." *Jurnal Al-Ghazwah* 1, no. 2 (2019). <https://doi.org/https://doi.org/10.35891/muallim.v1i1.1350>.
- Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Lentera Abadi, 2010.

- Dewanto, A. C. "Risiko dan Mitigasi Penggunaan Kecerdasan Buatan dalam Bidang Pendidikan." *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan 4* (2023). <https://doi.org/https://doi.org/10.33830/antroposen.v3i1.6780>.
- Dhofier, Zamakhasari. *Tradisi pesantren: studi tentang pandangan hidup kyai*. LP3ES, 1983. <https://books.google.co.id/books?id=cFEJAQAIAAJ>.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. PT. Rineka Cipta, 2002.
- Fajriati, Alliya, Wisroni Wisroni, dan Ciptro Handrianto. "Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran Berbasis Peserta Didik di Era Digital." *Wahana Pedagogika* 06, no. 02 (2024): 81. <https://doi.org/https://doi.org/10.52166/wp.v6i2.7890>.
- Fattah, Nanang. *Analisis Kebijakan Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Field, A. *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics*. SAGE Publications, 2013. <https://books.google.co.id/books?id=srb0a9fmMEoC>.
- Fitrianiingsih, Rina. "Efektivitas Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Pembuatan Strapless Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Jambu." *Fashion and Fashion Education Journal* 4, no. 1 (2015): 3. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/ffej.v4i1.7793>.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research I*. Andi Offset, 1993.
- Haedari, M. Amin, dan Abdullah Hanif. *Masa depan pesantren : dalam tantangan modernitas dan tantangan kompleksitas global*. Cet. 2. IRD Press, 2006. <https://cir.nii.ac.jp/crid/1130282268994619392>.
- Hakim, Taufiqul. *Amtsilati: Metode Praktis Mendalami Al-Qur'an dan Membaca Kitab Kuning*. Al-Falah, 2003.
- Hakim, Taufiqul. *Pesantren Sebagai Wadah Komunikasi*. Rineka Cipta, 1995.
- Hamalik, Oemar. *Psikologi Belajar Dan Mengajar*. Sinar Baru, 1992.
- Harits, A. Busyairi. *Kitab Kuning, Tradisi Keilmuan Kaum Santri*. Pustaka Pelajar, 2006.
- Hasibuan, Humaidah, Bukhari Nasution, dan Khairani Nasution. "Penerapan Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Kelas VIII di Pondok Pesantren Modern Ta'dib Al-Syakirin Titi Kuning Kecamatan Medan Johor." *Tazkiya* 7, no. 2 (2018). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30829/taz.v7i2.384>.
- Hidayah, Bashirotul. "Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Melalui Pembelajaran Arab Pegon." *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 1

- (2019): 102–19. <https://doi.org/10.52431/murobbi.v3i1.194>.
- Hutapea, G. L., dan J. Rantung. “Hubungan Persepsi Mahasiswa Keperawatan dalam Sikap Penggunaan Chat GPT.” *Jurnal Penelitian Inovatif* 4, no. 2 (2024). <https://doi.org/https://doi.org/10.54082/jupin.350>.
- Ismail, Fajri. *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Prenadamedia Group, 2018.
- Jakni. *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Alfabeta, 2016.
- Jamaludin, Muhammad Sarbini, dan Ali Maulida. “Implementasi Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning.” *Prosiding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam*, no. 1 (2019).
- Julius, A. dan Alfaiz. “Dampak Chat GPT (Generative Pre-Trained Transformer) Bagi Dunia Kademik dari Perspektif Psikologi Agentik.” *Journal of Community Service* 1, no. 2 (2023).
- Kamal, Helmi, Wihdatul Ummah, dan Mawardi. “Analisis Kemampuan Membaca Teks Arab Gundul Santriwati Tabaqah Syarh Al-‘Ajrumiyyah Pondok Pesantren Al Risalah Batetangnga.” *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 2 (2020).
- Laksana, F. S., dan Shofan Fiangga. “Pengembangan Chatbot Berbasis Web sebagai Media Pembelajaran Matematika pada Sistem Persamaan Linier Tiga Variabel.” *Jurnal Mathedunesa* 11, no. 1 (2022). <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/mathedunesa.v11n1.p145-154>.
- Mahfudh, Sahal. *Nuansa Fiqh Sosial*. Lembaga Kajian Islam dan Sosial (LKIS), 1994. <https://books.google.co.id/books?id=oMF2DwAAQBAJ>.
- Manongga, Danny, Untung Rahardja, Irwan Sembiring, Ninda Lutfiani, dan Ahmad Bayu Yadila. “Dampak Kecerdasan Buatan bagi Pendidikan.” *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal* 3, no. 2 (2022). <https://doi.org/https://doi.org/10.34306/abdi.v3i2.792>.
- Manuaba, K. B. dan dkk. *Teknologi Chat GPT: Pengetahuan Dasar dan Pemanfaatan Kombinasi Keahlian dengan Chat GPT di Berbagai Bidang*. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Masykuri, Syaifuddin. *Kajian Dan Analisis Al-fiiyyah*. Santri Salaf Press, 2016.
- Muhaimin. *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam*. Nuansa, 2010.
- Mu’izzuddin, Mochammad. “Implementasi Metode Sorogan dan Bandongan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning.” *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2019): 43.

<https://doi.org/10.32678/geneologipai.v6i1.1942>.

Mujib, Ahmad, Yoseph Salmon Yusuf, Muhammad Akrom, dan Tom Amrozi. "Pembelajaran Kitab Kuning Siswa Pemula dengan Media Digital di Ma'had Rahmadiyah." *Articles. DINAMIKA : Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman* 9, no. 1 (2024): 54–62. <https://doi.org/10.32764/dinamika.v9i1.4489>.

Mulyasa. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Remaja Rosdakarya, 2014.

Muntahibun Nafis, Muhammad. *Ilmu Pendidikan Islam*. Teras, 2011.

Muslich, Anshari, dan Sri Iswati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Airlangga University Press, 2009.

Muyasiroh, Wildatul. "Penguasaan Nahwu Menggunakan Kitab Nazm Al-'Imrithi Dan Kemampuan Membaca Kitab Kuning: Studi Analisis Korelasional." *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 9, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.55187%3Ftarjpi.v9i1.5587>.

Niyu, Desideria Dwiwahidah, Azalia Gerungan, dan Herman Purba. "Penggunaan ChatGPT di Kalangan Mahasiswa dan Dosen Perguruan Tinggi Indonesia." *CoverAge Journal of Strategic Communication* 14, no. 1 (2024). <https://doi.org/https://doi.org/10.35814/COVERAGE.V14I2.6058>.

Nurjanah, Lia. "Efektivitas Penerapan Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung." *UIN Raden Intan Lampung*, 2018.

Nurul, Zuriah. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Bumi Aksara, 2006.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 55 tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan. t.t.

Qomar, Mujamil. *Dimensi Manajemen Pendidikan Islam*. Erlangga, 2015.

Raharjo. *Pemberdayaan Madrasah Diniyah*. IAIN Walisongo, 2013.

Ramadhan, Dimas Fajar, Sidik Noertjahjono, dan Joseph Dady Irawan. "Penerapan Chatbot Auto Reply pada Whatsapp sebagai Pusat Informasi Praktikum Menggunakan Artificial Intelligence Markup Language." *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)* 4, no. 1 (2020). <https://doi.org/https://doi.org/10.36040/jati.v4i1.2375>.

Ramadhan, Fikri Kurnia, Muhammad Irfan Faris, Ikhsan Wahyudi, dan Mia Kamayani Sulaeman. "Pemanfaatan Chat GPT dalam Dunia Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Flash* 9, no. 1 (2023): 25.

<https://doi.org/10.32511/flash.v9i1.1069>.

- Riduwan. *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*. Alfabeta, 2012.
- Rishanda, Aflah Tamami, Fachrul Ghazi, dan Ahmad Nur Mizan. *Artificial Intelligence Dalam Pembelajaran Nahwu Secara Mandiri*. 8, no. 1 (2025): 27.
- Rizki, F. O., Reno Fernandes, dan Rani Kartika. "Pengetahuan dan Pemanfaatan Chat GPT di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa Departemen Sosiologi Universitas Negeri Padang)." *NARADIDIK: Journal of Education & Pedagogy* 3, no. 3 (2024). <https://doi.org/10.24036/nara.v3i3.218>.
- Rodiah, Zulkarnain, dan Qolbi Khoiri. *Implementasi Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al-Munawwaroh Kab. Kepahiang Provinsi Bengkulu*. 1, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v1i1.8>.
- Sabariah, Rufi'i Rufi'i, Retno Danu Rusmawati, Adi Bandono, dan Andri Kurniawan. "Pemanfaatan AI dalam Pengajaran dan Pembelajaran." *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat* 8, no. 2 (2024): 348. <https://doi.org/10.35906/resona.v8i2.2288>.
- Saleh, Abdurrahman. *Pedoman Pembinaan Pondok Pesantren*. Departemen Agama RI, 1982.
- Sapriyah. "Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa* 2, no. 1 (2019): 471.
- Shodiq, M. Ja'far. *Peranan Pembelajaran Kitab Kuning*. Misykat, 2007.
- Sholahuddin, Moh, dan Saeful Anwar. "Transformasi Model Pendidikan Pesantren Berbasis Kitab Kuning ke Digital Platform (Studi di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Kendal, Dander, Bojonegoro)." *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2023): 241–48. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i1.248>.
- Sidiq, Umar dan Khoirussalim. *Kepemimpinan Pendidikan*. CV. Nata Karya, 2021.
- Siegel, S., dan N. J. Castellan. *Nonparametric Statistics for the Behavioral Sciences*. McGraw-Hill, 1988. <https://books.google.co.id/books?id=bq3uAAAAMAAJ>.
- Siradj, S. A. *Pesantren Masa Depan*. Pustaka Hidayah, 2004.
- Siradj, S. A., Marzuki Wahid, Saefuddin Zuhri, dan Suwendi. *Pesantren masa*

- depan: *wacana pemberdayaan dan transformasi pesantren*. Pustaka Hidayah, 1999. <https://books.google.co.id/books?id=L3GdAAAAMAAJ>.
- Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Prenada Media, 2016. <https://books.google.co.id/books?id=uTbMDwAAQBAJ>.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, 2017.
- Suharmawan, Wahid. “Pemanfaatan Chat GPT Dalam Dunia Pendidikan.” *Education Journal : Journal Educational Research and Development* 7, no. 2 (2023): 158–66. <https://doi.org/10.31537/ej.v7i2.1248>.
- Sumarwan, Aris. “Penerapan Artificial Intelligence Dalam Pendidikan di Pondok Pesantren Nurul jadid Assallange Bua.” *AL-USWAH: Jurnal Riset dan Kajian Pendidikan Agama Islam* 8, no. 1 (2025): 65–78. <https://doi.org/10.24014/au.v8i1.%202025>.
- Suncaka, Eko. “Bridging Spirituality and Technology: Ethical Integration of Artificial Intelligence in Pesantren Education.” *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 5, no. 4 (2024): 735–48. <https://doi.org/10.31538/tijie.v5i4.2205>.
- Suparno. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Kanisi, 2010.
- Surahmad, Winarno. *Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum*. Ar-Ruzz Media, 2011.
- Susanto, Roni. “Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Melalui Pembelajaran Kitab Mutammimah Di Madrasah Diniyah Riyadlotusy Syubban PPTQ Al-Hasan Babadan Ponorogo.” *IAIN Ponorogo*, 2022.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Syukran. “Strategi Pembelajaran Kitab Kuning dalam Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Studi Kasus di Pondok Pesantren Darul Hijrah Al-Aziziyah.” *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 2 (2025): 2095–108.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Islami*. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Thoifah, I’natul. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Madani, 2015.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, 1990.

Turmudi, Endang. *Perselingkuhan Kiai dan Kekuasaan*. LKis, 2004.

Utomo, Eko Budi, Nur Azila, dan Moh. Ali Hafid. "Digitalisasi Pembelajaran Kitab Kuning Untuk Keberlanjutan Nilai Turats." *Halaqa: Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (2025): 202–15. <https://doi.org/10.61630/hjie.v1i2.9>.

Wade, Carole, dan Carale Tavis. *Psikologi*. Erlangga, 2007.

